

Lampiran 7

**Data Penelitian Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia Berdasarkan Mata Pelajaran PKn**

Kode Soal	Data	Analisis			
		Penggunaan Kalimat	Penggunaan Kata	Penggunaan Gaya dan Nada	Penggunaan Ejaan
Dt/A-1	Pahlawan Indonesia ini adalah ... a. Bung Tomo b. Bung Karno c. Bung Hatta d. Ahmad Soebardjo	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-1 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>pahlawan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-1 meliputi a. Pilihan kata <i>pahlawan</i> sudah tepat. Kata <i>pahlawan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>pahlawan</i> secara leksikal bermakna ‘orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-1 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-1 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pahlawan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bung tomo</i> , <i>bung karno</i> , <i>bung hatta</i> , dan <i>ahmad soebardjo</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Pahlawan Indonesia ini adalah ....
Dt/A-2	Tokoh Indonesia ini adalah ... a. Bung Tomo b. Bung Karno	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-2 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-2 meliputi a. Pilihan kata <i>tokoh</i> sudah	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-2 memiliki sifat bahasa yang jelas,	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-2 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tokoh</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf

	<p>c. Bung Hatta</p> <p>d. Ahmad Soebardjo</p>	<p>kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>tokoh</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p>tepat. Kata <i>tokoh</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>tokoh</i> secara leksikal bermakna ‘orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dsb.)</p>	<p>singkat, sederhana, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-2 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bung tomo</i>, <i>bung karno</i>, <i>bung hatta</i>, dan <i>ahmad soebardjo</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang..</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Tokoh Indonesia ini adalah ....</p>
Dt/A-3	<p>Di bawah ini merupakan salah satu tindakan yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa adalah ....</p> <p>a. Membanggakan budaya daerah lain</p> <p>b. Senang mempelajari budaya asing</p> <p>c. Mempelajari bahasa Inggris</p> <p>d. Belajar di luar negeri</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-3 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa frase <i>di bawah ini</i> pada pembukaan kalimat.</p> <p>c. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>persatuan</i> dan <i>kesatuan</i>.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-3 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>tindakan</i> sudah tepat. Kata <i>tindakan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>tindakan</i> secara gramatikal bermakna ‘sesuatu yang dilakukan; perbuatan’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-3 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-3 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>di</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>membanggakan</i>, <i>senang</i>, <i>mempelajari</i>, dan <i>belajar</i> tidak tepat. Kata <i>membanggakan</i>, <i>senang</i>, <i>mempelajari</i>, dan <i>belajar</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata <i>di bawah</i> dan <i>di luar negeri</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penggunaan dan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik;</p>

					<p>tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Di bawah ini merupakan salah satu tindakan yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>membanggakan budaya daerah lain</li> <li>senang mempelajari budaya asing</li> <li>mempelajari bahasa Inggris</li> <li>belajar di luar negeri</li> </ol>
Dt/A-4	<p>Salah satu cara untuk membina kerukunan antarsiswa di sekolah adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menjaga kerapian di dalam kelas</li> <li>mengikuti pelajaran dengan saksama</li> <li>bergaul tanpa membeda-bedakan teman</li> <li>bekerja sama dalam mengerjakan ulangan</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa frase <i>salah satu</i> pada pembukaan kalimat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>cara</i> sudah tepat. Kata <i>cara</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>cara</i> secara leksikal bermakna ‘usaha’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-4 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-4 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>salah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>Penulisan kata <i>di sekolah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</li> <li>Penulisan gabungan kata pada kata <i>antarsiswa</i> sudah tepat karena ditulis serangkai.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol>
Dt/A-5	<p>Agar masyarakat aman dan tentram, maka semua warga masyarakat harus taat ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kepada pemuka agama</li> <li>kepada pejabat setempat</li> <li>kepada aturan yang</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-5 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Pengulangan kata <i>surat</i> dalam</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-5 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>taat</i> sudah tepat. Kata <i>taat</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Pilihan kata bentuk jamak</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-5 merupakan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-5 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>agar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>Penulisan kata bentuk jamak <i>warga masyarakat</i> tidak tepat. Apabila terdapat suatu kata penunjuk jamak, maka kata benda di belakangnya harus</li> </ol>

	berlaku d. kepada pemuka masyarakat	pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting. c. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>aman</i> dan <i>tentram</i> . a. Ketidakhematan kalimat dapat dilihat dengan adanya pengulangan kata bentuk jamak berupa kata <i>masyarakat</i> yang tidak tepat.	<i>warga masyarakat</i> tidak tepat. Kata <i>warga</i> dan <i>masyarakat</i> tidak tepat ditulis bersamaan. c. Kata <i>taat</i> secara leksikal bermakna ‘patuh’.  <b>Perbaikan:</b> Agar aman dan tentram, maka masyarakat harus taat kepada ....	jenis nada berita.	tunggal. c. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat. d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/A-6	Contoh perbuatan yang mengganggu kerukunan dalam masyarakat adalah .... a. memberi ucapan selamat hari raya bagi agama lain b. kerja bakti membersihkan tempat ibadah c. hanya bergaul dengan kelompoknya saja d. menengok tetangga yang sedang sakit	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-6 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa kata <i>contoh</i> pada pembukaan kalimat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-6 meliputi a. Pilihan kata <i>perbuatan</i> sudah tepat. Kata <i>perbuatan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>perbuatan</i> secara gramatikal bermakna ‘sesuatu yang diperbuat (dilakukan); tindakan’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-6 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-6 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-6 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>contoh</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. b. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>kelompoknya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. c. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/A-7	NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) terbentuk pada tanggal .... a. 17 Agustus 1945 b. 18 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1954 d. 18 Agustus 1954	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-7 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Ketidakhematan kalimat dapat	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-7 meliputi a. Pilihan kata <i>terbentuk</i> sudah tepat. Kata <i>terbentuk</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>terbentuk</i> secara	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-7 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-7 merupakan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-7 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nkri</i> , <i>negara</i> , <i>kesatuan</i> , <i>republik</i> , <i>indonesia</i> , dan <i>agustus</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. b. Penggunaan tanda kurung sudah tepat. Tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan

		dilihat dengan adanya hiponim <i>tanggal</i> yang tidak tepat.	gramatikal bermakna ‘sudah dibentuk’	jenis nada berita.	<p>keterangan atau penjelasan.</p> <p>c. Penulisan singkatan pada kata <i>NKRI</i> sudah tepat. <i>NKRI</i> merupakan singkatan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>d. Penulisan angka <i>17, 18, 1945</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan satuan waktu.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-8	<p>Pada waktu berdiri, NKRI dibagi menjadi ... provinsi.</p> <p>a. 6</p> <p>b. 8</p> <p>c. 7</p> <p>d. 9</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan kalimat pada Dt/A-8 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa kata <i>pada</i> pada pembukaan kalimat.</p> <p>c. Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>menjadi</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dibagi</i> sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-8 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>dibagi</i> sudah tepat. Kata <i>dibagi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>dibagi</i> secara gramatikal bermakna ‘menceraikan (memecahkan, memisahkan, membelah) menjadi beberapa bagian (yang sama)’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Gaya pernyataan pada Dt/A-8 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-8 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-8 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pada</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nkri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>NKRI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat.</p>

					<p>d. Penggunaan angka 6,7,8, dan 9 pada sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-9	<p>Perbedaan antarsuku di Indonesia apabila tidak dijaga akan menimbulkan ....</p> <p>a. Kebahagiaan</p> <p>b. Konflik</p> <p>c. Kesedihan</p> <p>d. Perdamaian</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-9 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Kevariansian bentuk aktif berupa kata <i>menimbulkan</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dijaga</i> sudah tepat.</p> <p>c. Pernyataan pertentangan berupa kata <i>tidak</i> untuk menekankan inti pernyataan soal sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-9 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>menimbulkan</i> sudah tepat. Kata <i>menimbulkan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>menimbulkan</i> secara gramatikal bermakna ‘mengakibatkan’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-9 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-9 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-9 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>perbedaan</i> di sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kebahagiaan</i>, <i>konflik</i>, <i>kesedihan</i> dan <i>perdamaian</i> tidak tepat. Kata <i>kebahagiaan</i>, <i>konflik</i>, <i>kesedihan</i> dan <i>perdamaian</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara.</p> <p>b. Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya apabila kata itu menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penulisan gabungan kata <i>antarsuku</i> sudah tepat karena ditulis serangkai.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>

					<p><b>Perbaikan:</b> Perbedaan antarsuku di Indonesia apabila tidak dijaga akan menimbulkan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kebahagiaan</li> <li>konflik</li> <li>kesedihan</li> <li>perdamaian</li> </ol>
Dt/A-10	<p>Keanekaragaman budaya harus terus dikembangkan agar dapat menjadi ... persatuan dan kesatuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemecah</li> <li>Penghalang</li> <li>Perusak</li> <li>Perekat</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>persatuan</i> dan <i>kesatuan</i>.</li> <li>Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>menjadi</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dikembangkan</i> sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>dikembangkan</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>dikembangkan</i> secara gramatikal bermakna 'menjadikan maju (baik, sempurna, dsb.)'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-10 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>keanekaragaman</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pemecah</i>, <i>penghalang</i>, <i>perusak</i>, dan <i>perekat</i> tidak tepat. Kata pemecah, penghalang, perusak, dan perekat merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penulisan gabungan kata <i>keanekaragaman</i> sudah tepat karena ditulis serangkai.</li> <li>Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis di tengah kalimat sudah tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat ada bagian yang dihilangkan.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Keanekaragaman budaya harus terus dikembangkan agar dapat menjadi ... persatuan dan kesatuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pemecah</li> <li>penghalang</li> <li>perusak</li> <li>perekat</li> </ol>

Dt/A-11	<p>Pernyataan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia dilakukan oleh pemuda pada kongres ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemuda</li> <li>Sumpah pemuda</li> <li>Indonesia</li> <li>Sumpah Indonesia</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>satu nusa, satu bangsa</i>, dan <i>satu bahasa</i>.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>kongres</i> sudah tepat. Kata <i>kongres</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>kongres</i> secara leksikal bermakna ‘pertemuan besar para wakil organisasi (politik, sosial, profesi) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-11 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-11 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pernyataan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pemuda, sumpah pemuda, indonesia</i>, dan <i>sumpah indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama peristiwa sejarah.</li> <li>Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol>
Dt/A-12	<p>Keadaan yang berbeda menuntut rakyat Indonesia harus membangun rasa ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kekhawatiran</li> <li>Ketidaknyamanan</li> <li>Permusuhan</li> <li>Kebersamaan</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-12 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata yang berawalan <i>me-</i>, yaitu <i>menuntut</i> dan <i>membangun</i>.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-12 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>rasa</i> sudah tepat. Kata <i>rasa</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>rasa</i> secara leksikal bermakna ‘tanggapan hati terhadap sesuatu (indra)’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-12 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-12 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-12 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>keadaan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kekhawatiran, ketidaknyamanan, permusuhan</i>, dan <i>kebersamaan</i> tidak tepat. Kata kekhawatiran, ketidaknyamanan, permusuhan, dan kebersamaan merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Keadaan yang berbeda menuntut rakyat Indonesia</p>



					<p>harus membangun rasa ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kekhawatiran</li> <li>ketidaknyamanan</li> <li>permusuhan</li> <li>kebersamaan</li> </ol>
Dt/A-13	<p>Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kahar Muzakar</li> <li>Supriyadi</li> <li>Aidit</li> <li>Nasution</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-13 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-13 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>yang</i> tidak tepat dan sebaiknya dihilangkan.</li> <li>Pilihan kata <i>dipimpin</i> sudah tepat. Kata <i>dipimpin</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>dipimpin</i> secara gramatikal bermakna ‘diketuai atau dikepalai’.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh ....</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-13 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-13 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-13 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pemberontakan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kahar muzakar, supriyadi, aidit, dan nasution</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.</li> <li>Penulisan kata <i>di Sulawesi Selatan</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya apabila kata itu menyatakan tempat/arah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol>
Dt/A-14	<p>Gerakan pemberontakan rakyat Aceh dikenal dengan nama ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PRRI</li> <li>RMS</li> <li>GAM</li> <li>PKI</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-14 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-14 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>dikenal</i> sudah tepat. Kata <i>dikenal</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>dikenal</i> secara gramatikal bermakna ‘diketahui’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-14 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-14 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-14 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gerakan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital kata <i>aceh</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>prri, rms, gam, dan pki</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan</li> </ol>

					<p>ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>PRRI</i>, <i>RMS</i>, <i>GAM</i>, dan <i>PKI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-15	<p>Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal ...</p> <p>a. 30 Ayat (1)</p> <p>b. 31 Ayat (1)</p> <p>c. 30 Ayat (2)</p> <p>d. 31 Ayat (2)</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-15 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata <i>persatuan</i> dan <i>kesatuan</i>.</p> <p>c. Kehematan kalimat terlihat dengan adanya penggunaan kata bentuk jamak <i>tiap warga</i>.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-15 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>berhak</i> sudah tepat. Kata <i>berhak</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>berhak</i> secara gramatikal bermakna ‘memunyai hak’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-15 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-15 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-15 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tiap</i> dan <i>hal</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>UUD</i>, <i>pasal</i>, dan <i>ayat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan gabungan kata <i>warga negara</i> dan <i>ikut serta</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</p> <p>c. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>d. Penulisan singkatan pada kata <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti</p>

					<p>tanda titik.</p> <p>e. Penulisan angka <i>1, 2, 30, 31, dan 1945</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan dan ayat kitab suci.</p> <p>f. Penggunaan tanda kurung sudah tepat. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan.</p> <p>g. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal ....</p> <p>a. 30 Ayat (1) b. 31 Ayat (1) c. 30 Ayat (2) d. 31 Ayat (2)</p>
Dt/A-16	<p>Kekuasaan membentuk undang-undang disebut kekuasaan ....</p> <p>a. Eksekutif b. Yudikatif c. Legislatif d. Eksaminatif</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-16 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>kekuasaan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p> <p>c. Pengulangan kata <i>kekuasaan</i> dalam pernyataan soal sudah</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-16 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>kekuasaan</i> sudah tepat. Kata <i>kekuasaan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>kekuasaan</i> secara gramatikal bermakna ‘fungsi menciptakan dan memantapkan kedamaian (keadilan) serta mencegah dan menindak</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-16 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-16 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-16 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kekuasaan</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>eksekutif, yudikatif, legislatif, dan eksaminatif</i> tidak tepat. Kata eksekutif, yudikatif, legislatif, dan eksaminatif merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan</p>

		tepat dan dianggap penting.	ketidakdamaian atau ketidakadilan’.		<p>menggunakan tanda hubung.</p> <p>c. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Kekuasaan membentuk undang-undang disebut kekuasaan ....</p> <p>a. eksekutif b. yudikatif c. legislatif d. eksaminatif</p>
Dt/A-17	<p>Proses pembuatan undang-undang melalui ... tahap.</p> <p>a. 2 b. 4 c. 3 d. 5</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-17 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-17 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>proses</i> sudah tepat. Kata <i>proses</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>proses</i> secara leksikal bermakna ‘rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-17 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-17 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-17 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</p> <p>c. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>d. Penggunaan angka 2,3,4,dan 5 sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis di tengah kalimat sudah</p>

					tepat. Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat ada bagian yang dihilangkan.
Dt/A-18	Proses penyiapan RUU dari pemerintah berpedoman pada .... a. Tap MPR No. XX Tahun 1966 b. UU No.39 Tahun 1999 c. Inpres No.15 Tahun 1970 d. UU No.32 Tahun 2004	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-18 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-18 meliputi a. Pilihan kata <i>berpedoman</i> sudah tepat. Kata <i>berpedoman</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>berpedoman</i> secara gramatikal bermakna ‘memakai pedoman’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-18 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-18 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-18 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>proses</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tap</i> , <i>uu</i> , <i>mpr</i> , <i>tahun</i> , dan <i>inpres</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan. b. Penulisan kata <i>dari pemerintah</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya apabila kata itu menyatakan tempat/arah. c. Penulisan singkatan pada kata <i>RUU</i> , <i>MPR</i> , <i>Nomor</i> dan <i>UU</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik. d. Penulisan akronim pada kata <i>inpres</i> sudah tepat. Akronim nama diri yang berupa gabungan kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital. e. Penulisan angka <i>15</i> , <i>32</i> , <i>39</i> , <i>1966</i> , <i>1970</i> , <i>1999</i> , dan <i>2004</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan. f. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan dibelakang angka atau huruf dalam suatu daftar. g. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian

					yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/A-19	<p>Rancangan undang-undang yang berasal dari DPR disebut RUU ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Komparatif</li> <li>Kompetitif</li> <li>Inisiatif</li> <li>Konstitutif</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>rancangan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> <li>Pengulangan kata <i>rancangan undang-undang</i> dalam pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>rancangan</i> sudah tepat. Kata <i>rancangan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>rancangan</i> secara gramatikal bermakna ‘hasil merancang’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-19 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-19 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-19 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>rancangan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dpr</i> dan <i>ruu</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>komparatif</i>, <i>kompetitif</i>, <i>inisiatif</i>, dan <i>konstitutif</i> tidak tepat. Kata <i>komparatif</i>, <i>kompetitif</i>, <i>inisiatif</i>, dan <i>konstitutif</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penulisan singkatan pada kata <i>DPR</i> dan <i>RUU</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</li> <li>Penulisan kata <i>dari DPR</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya apabila kata itu menyatakan tempat/arah.</li> <li>Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-</li> </ol>

					<p>unsur bentuk ulang.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-20	<p>Undang-undang yang telah ditandatangani presiden diundangkan oleh ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menteri Dalam Negeri</li> <li>Menteri Penerangan</li> <li>Menteri Penyiaran dan Informasi</li> <li>Menteri Sekretaris Negara</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata berawalan <i>di</i> pada kata <i>ditandatangani</i> dan <i>diundangkan</i>.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>diundangkan</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>diundangkan</i> secara gramatikal bermakna ‘dijadikan undang-undang’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-20 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-20 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-20 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>undang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>menteri, dalam, negeri, penerangan, peyiaran, informasi, sekretaris, dan negara</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.</li> <li>Penulisan gabungan kata <i>ditandatangani</i> sudah tepat karena sudah serangkai.</li> <li>Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Undang-undang yang telah ditandatangani presiden diundangkan oleh ....</p>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menteri Dalam Negeri</li> <li>b. Menteri Penerangan</li> <li>c. Menteri Penyiaran dan Informasi</li> <li>d. Menteri Sekretaris Negara</li> </ul>
Dt/A-21	<p>Ketentuan tentang otonomi daerah diatur dalam ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No.32 Tahun 2004</li> <li>b. UU No.39 Tahun 1999</li> <li>c. UU No.6 Tahun 2000</li> <li>d. UU No.26 Tahun 2000</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-21 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-21 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>diatur</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>diatur</i> secara gramatikal bermakna 'dibuat sesuatu menjadi teratur'.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-21 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-21 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-21 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ketentuan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>uu</i>, <i>no</i>, dan <i>tahun</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</li> <li>b. Penulisan singkatan pada kata <i>UU</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</li> <li>c. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan dibelakang angka atau huruf dalam suatu daftar.</li> <li>d. Penulisan angka 6, 26, 32, 39, 1999, dan 2000 sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan.</li> <li>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ul>
Dt/A-22	<p>Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki ....</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-22 meliputi</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-22 memiliki sifat</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-22 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>setiap</i> sudah</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat izin mengemudi</li> <li>b. Surat izin mengemudi</li> <li>c. Surat untuk mengemudi</li> <li>d. Surat khusus mengemudi</li> </ul>	<p>kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-22 sudah tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>memiliki</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>memiliki</i> secara gramatikal bermakna ‘memunyai’.</li> </ul>	<p>bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-22 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>surat</i> tidak tepat. Kata <i>surat</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. syarat izin mengemudi</li> <li>b. surat izin mengemudi</li> <li>c. surat untuk mengemudi</li> <li>d. surat khusus mengemudi</li> </ul>
Dt/A-23	<p>Berikut ini bukan termasuk pentingnya peraturan perundang-undangan nasional bagi warga negara adalah ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kepastian hukum</li> <li>b. Melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara</li> <li>c. Menciptakan ketertiban dan ketentraman</li> <li>d. Memberikan rasa bersalah bagi warga negara</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-23 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur subjek dan predikat pada kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</li> <li>b. Pernyataan pertentangan berupa kata <i>bukan</i> untuk menekankan inti pernyataan soal sudah tepat.</li> <li>c. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 12 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 3 kata, b= 6 kata, c= 4 kata, dan d= 6 kata.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-23 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>termasuk</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>termasuk</i> secara gramatikal bermakna ‘terhitung; tergolong’.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-23 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, menarik, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-23 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-23 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>berikut</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>melindungi</i>, <i>menciptakan</i>, dan <i>memberikan</i> tidak tepat. Kata <i>melindungi</i>, <i>menciptakan</i>, dan <i>memberikan</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>b. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>pentingnya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</li> <li>c. Penulisan bentuk ulang <i>perundang-undangan</i> dan <i>hak-hak</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> </ul>

					<p>d. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>e. Penulisan gabungan kata <i>warga negara</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Berikut ini <i>bukan</i> termasuk pentingnya peraturan perundang-undangan nasional bagi warga negara adalah ....</p> <p>a. memberikan kepastian hukum</p> <p>b. melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara</p> <p>c. menciptakan ketertiban dan ketentraman</p> <p>d. memberikan rasa bersalah bagi warga negara</p>
Dt/A-24	<p>Setiap peraturan perundang-undangan mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari asas ....</p> <p>a. Dapat dilaksanakan</p> <p>b. Kedayagunaan dan kehasilgunaan</p> <p>c. Kejelasan tujuan</p> <p>d. Keterbukaan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-24 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>mempunyai</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>dicapai</i> sudah tepat.</p> <p>c. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-24 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>asas</i> sudah tepat. Kata <i>asas</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>asas</i> secara leksikal bermakna ‘dasar’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-24 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, menarik, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-24 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-24 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>setiap</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dapat</i>, <i>kedayagunaan</i>, <i>kejelasan</i>, dan <i>keterbukaan</i> tidak tepat. Kata <i>dapat</i>, <i>kedayagunaan</i>, <i>kejelasan</i>, dan <i>keterbukaan</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan bentuk ulang <i>perundang-undangan</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai</p>

		pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 16 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 2 kata, b= 3 kata, c= 2 kata, dan d= 1 kata.			<p>dengan menggunakan tanda hubung.</p> <p>c. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>d. Penulisan kata <i>mempunyai</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>memunyai</i>. Konsonan <i>p</i> luluh apabila mendapat imbuhan.</p> <p>e. Penulisan kata <i>dari asas</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata tu menunjukkan tempat/arah.</p> <p>f. Penulisan gabungan kata <i>kedayagunaan</i> dan <i>kehasilgunaan</i> sudah tepat karena ditulis serangkai.</p> <p>g. Penulisan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>h. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Setiap peraturan perundang-undangan mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Pernyataan itu merupakan pengertian dari asas ....</p> <p>a. dapat dilaksanakan</p> <p>b. kedayagunaan dan kehasilgunaan</p> <p>c. kejelasan tujuan</p> <p>d. keterbukaan</p>
Dt/A-25	Sikap yang tidak mencerminkan kepatuhan terhadap perundang-undangan nasional adalah ...	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>sikap</i> sudah tepat. Kata <i>sikap</i> merupakan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-25 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, menarik,</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sikap</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajak masyarakat untuk membuat keributan</li> <li>b. Membayar pajak</li> <li>c. Mematuhi peraturan lalu lintas</li> <li>d. Belajar dengan tekun</li> </ul>	<p>kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pernyataan pertentangan berupa kata <i>tidak</i> untuk menekankan inti pernyataan soal sudah tepat.</li> <li>c. Kevariasian pernyataan soal terlihat dengan adanya panjang-pendeknya kalimat. Jumlah kata pada pokok soal adalah 9 kata, sedangkan jumlah kata pada pilihan jawaban a= 5 kata, b= 2 kata, c= 4 kata, dan d= 3 kata.</li> </ul>	<p>pokok masalah yang ditanyakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kata <i>sikap</i> secara leksikal bermakna ‘perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan’.</li> </ul>	<p>sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-25 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>kapital pada kata <i>mengajak</i>, <i>membayar</i>, <i>mematuhi</i>, dan <i>belajar</i> tidak tepat. Kata <i>mengajak</i>, <i>membayar</i>, <i>mematuhi</i>, dan <i>belajar</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penulisan gabungan kata <i>lalu lintas</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</li> <li>c. Penulisan bentuk ulang <i>perundang-undangan</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>d. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</li> <li>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ul> <p><b>Perbaikan:</b> Sikap yang tidak mencerminkan kepatuhan terhadap perundang-undangan nasional adalah ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengajak masyarakat untuk membuat keributan</li> <li>b. membayar pajak</li> <li>c. mematuhi peraturan lalu lintas</li> <li>d. belajar dengan tekun</li> </ul>
Dt/A-26	<p>Tempat bagi pejalan kaki disebut ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Zebra cross</li> <li>b. Etalase</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-26 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>tempat</i> sudah</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-26 memiliki sifat bahasa yang jelas,</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-26 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tempat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf</li> </ul>

	c. Trotoar d. Halte	Dt/A-26 sudah tepat.	<p>tepat. Kata <i>tempat</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>tempat</i> secara gramatikal bermakna ‘bagian yang tertentu dari suatu ruang (bidang, daerah, dsb)’.</p>	singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-26 merupakan jenis nada berita.	<p>pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>zebra</i>, <i>etalase</i>, <i>trotoar</i>, dan <i>halte</i> tidak tepat. Kata <i>zebra</i>, <i>etalase</i>, <i>trotoar</i>, dan <i>halte</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Tempat bagi pejalan kaki disebut ....</p> <p>a. zebra cross b. etalase c. trotoar d. halte</p>
Dt/A-27	<p>Orang yang melanggar peraturan akan mendapatkan ....</p> <p>a. Piala b. Sanksi c. Hadiah d. Pujian</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata berawalan <i>me-</i> pada kata <i>melanggar</i> dan <i>mendapatkan</i>.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>mendapatkan</i> sudah tepat.</p> <p>b. Kata <i>mendapatkan</i> secara gramatikal bermakna ‘mendapat; memperoleh’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-27 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-27 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-27 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>orang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>piala</i>, <i>sangsi</i>, <i>hadiah</i>, dan <i>pujian</i> tidak tepat. Kata <i>piala</i>, <i>sangsi</i>, <i>hadiah</i>, dan <i>pujian</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Orang yang melanggar peraturan akan mendapatkan ....</p>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. piala</li> <li>b. sanksi</li> <li>c. hadiah</li> <li>d. pujian</li> </ul>
Dt/A-28	<p>Apabila semua orang telah menaati peraturan, maka akan tercipta ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. suasana kehidupan yang kacau</li> <li>b. lingkungan pemukiman yang kumuh</li> <li>c. penindasan terhadap rakyat kecil</li> <li>d. kehidupan masyarakat yang harmonis</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-28 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>b. Kehematan kalimat terlihat dengan adanya penggunaan kata bentuk jamak <i>semua orang</i>.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-28 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>tercipta</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>tercipta</i> secara gramatikal bermakna ‘diciptakan; terjadi’.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-28 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-28 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-28 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>apabila</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>b. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat.</li> <li>c. Penulisan gabungan kata <i>rakyat kecil</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</li> <li>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ul>
Dt/A-29	<p>Pajak yang dibayarkan oleh rakyat, sebenarnya digunakan untuk ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kesejahteraan rakyat</li> <li>b. berfoya-foya oleh para pejabat</li> <li>c. dikorupsi oleh wakil rakyat</li> <li>d. membayar hutang luar negeri</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-29 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>b. Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata berawalan <i>di-</i> pada kata <i>dibayarkan</i> dan <i>digunakan</i>.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-29 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>digunakan</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>digunakan</i> secara gramatikal bermakna ‘diambil manfaatnya’.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-29 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-29 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-29 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pajak</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>b. Penulisan gabungan kata <i>luar negeri</i> dan <i>wakil rakyat</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</li> <li>c. Penulisan bentuk ulang <i>berfoya-foya</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>d. Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-</li> </ul>

					<p>unsur bentuk ulang.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-30	<p>Peraturan daerah harus ditaati oleh ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>seluruh rakyat</li> <li>pemerintah daerah</li> <li>aparatur daerah</li> <li>masyarakat setempat</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-30 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-30 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>ditaati</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>ditaati</i> secara gramatikal bermakna 'dipatuhi; dituruti'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Gaya pernyataan pada Dt/A-30 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-30 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-30 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>peraturan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol>
Dt/A-31	<p>Kepala daerah menetapkan peraturan daerah atas persetujuan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rakyat</li> <li>MPR</li> <li>DPRD</li> <li>DPD</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-31 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan kata pada Dt/A-31 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>persetujuan</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>persetujuan</i> secara gramatikal bermakna 'pernyataan setuju (atau pernyataan menyetujui); membenaran (pengesahan, perkenan, dsb)'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Gaya pernyataan pada Dt/A-31 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-31 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Penggunaan ejaan pada Dt/A-31 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kepala</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>mpr</i>, <i>dpr</i>, <i>dpd</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>rakyat</i> tidak tepat. Kata rakyat merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penulisan gabungan kata <i>kepala daerah</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</li> <li>Penulisan singkatan pada kata <i>MPR</i>, <i>DPRD</i>, dan</li> </ol>

					<p><i>DPD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-32	<p>Setiap warga negara berhak mendapat perlindungan dalam hukum. Hal ini diatur dalam UUD 1945 Pasal ....</p> <p>a. 26 b. 28 c. 27 d. 29</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-32 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>mendapat</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>diatur</i> sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-32 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>diatur</i> sudah tepat.</p> <p>b. Kata <i>diatur</i> secara gramatikal bermakna ‘dibuat sesuatu menjadi rapi’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-32 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, menarik, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-32 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-32 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>setiap</i> dan <i>hal</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>uud</i> dan <i>pasal</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan gabungan kata <i>warga negara</i> sudah tepat. Gabungan kata yang lazim dikenal dengan kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.</p> <p>c. Penulisan singkatan pada kata <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>d. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>e. Penulisan angka 26,27,28,29, dan 1945 sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori</p>



					<p>karangan.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p>
Dt/A-33	<p>Segala sesuatu yang menimbulkan aturan dan mempunyai kekuatan memaksa disebut ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aturan hukum</li> <li>Undang-undang</li> <li>Sumber hukum</li> <li>Sumber penilaian</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Kehematan kalimat terlihat dengan adanya penggunaan kata bentuk jamak <i>segala sesuatu</i>.</li> <li>Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata berawalan <i>me-</i> pada kata <i>menimbulkan</i>, <i>mempunyai</i>, dan <i>memaksa</i>.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>segala</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>sesuatu</i> sudah tepat. Kata <i>sesuatu</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>sesuatu</i> secara gramatikal bermakna 'kata untuk menyatakan barang atau hal yang tidak tentu'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-33 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-33 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-33 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>segala</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Huruf kapital pada kata <i>aturan</i>, <i>undang</i>, dan <i>sumber</i> tidak tepat. Kata <i>aturan</i>, <i>undang</i>, dan <i>sumber</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penulisan kata <i>mempunyai</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>memunyai</i>. Konsonan <i>p</i> luluh apabila mendapat imbuhan <i>me-</i>.</li> <li>Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Segala sesuatu yang menimbulkan aturan dan mempunyai kekuatan memaksa disebut ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>aturan hukum</li> <li>undang-undang</li> <li>sumber hukum</li> </ol>

					d. sumber penilaian
Dt/A-34	<p>Peraturan perundang-undangan Indonesia yang tertinggi adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan pemerintah</li> <li>Ketetapan MPR</li> <li>UUD 1945</li> <li>Undang-undang</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>peraturan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>peraturan</i> sudah tepat. Kata <i>peraturan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>peraturan</i> secara gramatikal bermakna ‘tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-34 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-34 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-34 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>peraturan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Huruf kapital pada kata <i>peraturan</i>, <i>ketetapan</i>, dan <i>undang-undang</i> tidak tepat. Kata peraturan, ketetapan, dan undang-undang merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i>, <i>mpr</i>, dan <i>uud</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</li> <li>Penulisan bentuk ulang <i>undang-undang</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis serangkai dengan menggunakan tanda hubung.</li> <li>Penggunaan tanda hubung sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</li> <li>Penulisan singkatan pada kata <i>MPR</i> dan <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</li> <li>Penulisan angka <i>1945</i> sudah tepat. Angka tidak digunakan untuk memisahkan blangan ribuan dan kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat,</li> </ol>

					<p>maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Peraturan perundang-undangan Indonesia yang tertinggi adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>peraturan pemerintah</li> <li>ketetapan MPR</li> <li>UD 1945</li> <li>undang-undang</li> </ol>
Dt/A-35	<p>Tujuan dibuatnya sebuah peraturan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar peraturan tersebut ditaati</li> <li>Agar masyarakat menjadi tidak tertib</li> <li>Untuk menjaga masyarakat dari serangan musuh</li> <li>Untuk menjaga ketertiban masyarakat</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-35 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>tujuan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-35 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>tujuan</i> sudah tepat. Kata <i>tujuan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>tujuan</i> secara gramatikal bermakna 'maksud'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-35 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-35 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-35 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tujuan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>agar</i> dan <i>untuk</i> tidak tepat. Kata <i>agar</i> dan <i>untuk</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</li> <li>Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>dibuatnya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</li> <li>Penulisan kata <i>dari serangan</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan arah/tempat.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Tujuan dibuatnya sebuah peraturan adalah ....</p>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. agar peraturan tersebut ditaati</li> <li>b. agar masyarakat menjadi tidak tertib</li> <li>c. untuk menjaga masyarakat dari serangan musuh</li> <li>d. untuk menjaga ketertiban masyarakat</li> </ul>
Dt/B-1	NKRI terbentang dari Sabang sampai Marauke. Nama pulau yang paling barat di Indonesia adalah ...	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-1 meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>nama</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> <li>c. Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata <i>sabang</i> dan <i>marauke</i>.</li> </ul>	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-1 meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>pulau</i> sudah tepat.</li> <li>b. Kata <i>pulau</i> secara leksikal bermakna ‘tampak terbuka luas (sawah, langit, dsb); terbabar; (pukat, layar, dsb); terhampar (tikar dsb)’.</li> </ul>	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-1 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-1 meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nkri</i> di awal kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat . Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sabang</i>, <i>marauke</i>, dan <i>indonesia</i> sudah tepat.</li> <li>b. Penulisan kata <i>dari sabang</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan arah/tempat.</li> <li>c. Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan arah/tempat.</li> <li>d. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat.</li> <li>e. Penulisan singkatan pada kata <i>NKRI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</li> <li>f. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</li> </ul>
Dt/B-2	Pattimura adalah pahlawan dari .....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-2	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-2 meliputi

		predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-2 sudah tepat.	meliputi a. Pilihan kata <i>pahlawan</i> sudah tepat. b. Kata <i>pahlawan</i> secara gramatikal bermakna ‘orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani’.	Dt/B-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-2 merupakan jenis nada berita.	a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pattimura</i> kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat . b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Pattimura adalah pahlawan dari ....
Dt/B-3	Tokoh yang memberitahu kekalahan Jepang terhadap sekutu adalah ....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-3 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>tokoh</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-3 meliputi a. Pilihan kata <i>tokoh</i> sudah tepat. b. Kata <i>tokoh</i> secara gramatikal bermakna ‘orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dsb)’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-3 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-2 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tokoh</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat . Penggunaan huruf kapital pada kata <i>jepang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/B-4	Persatuan dan kesatuan Indonesia dimulai sejak ....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-4 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata <i>persatuan</i> dan <i>kesatuan</i> .	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-4 meliputi a. Pilihan kata <i>dimulai</i> sudah tepat. b. Kata <i>dimulai</i> secara gramatikal bermakna ‘telah mulai’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-4 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-4 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>persatuan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat . Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. b. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat,

					maka perlu digunakan empat buah titik.
Dt/B-5	Lambang dan bunyi pancasila sila kedua adalah ..... berbunyi .....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-5 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Kesejajaran pernyataan soal sudah tepat dengan adanya kata <i>lambang</i> dan <i>bunyi</i> .	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-5 meliputi a. Pilihan kata <i>berbunyi</i> sudah tepat. b. Kata <i>berbunyi</i> secara gramatikal bermakna ‘mengeluarkan bunyi’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-5 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-5 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>lambang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. b. Penulisan gabungan kata <i>pancasila</i> sudah tepat karena ditulis serangkai. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan berada di tengah kalimat digunakan tiga buah titik dan jika mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat. <b>Perbaikan:</b> Lambang dan bunyi pancasila sila kedua adalah ... berbunyi ....
Dt/B-6	Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) di .....	<b>Penjelasan:</b> Unsur predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-6 tidak tepat. <b>Perbaikan:</b> Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) terjadi di ....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-6 meliputi a. Pilihan kata <i>pemberontakan</i> sudah tepat. b. Kata <i>pemberontakan</i> secara gramatikal bermakna ‘proses, cara, perbuatan memberontak; penentangan terhadap kekuasaan yang sah’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-6 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-6 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-6 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pemberontakan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>apra</i> , <i>angkatan</i> , <i>perang</i> , <i>ratu</i> , dan <i>adil</i> sudah tepat. b. Penulisan singkatan pada kata <i>APRA</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik. c. Penggunaan tanda kurung tidak tepat. Tanda

					<p>kurung digunakan untuk mengapit penjelasan.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Pemberontakan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil) terjadi di ....</p>
Dt/B-7	Pemberontakan di Makassar dipimpin oleh ....	<p><b>Penjelasan:</b> Unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-7 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-7 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>dipimpin</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>dipimpin</i> secara gramatikal bermakna ‘diketuai atau dikepalai’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-7 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-7 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-7 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pemberontakan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Makassar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>di Makassar</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan arah/tempat.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol>
Dt/B-8	Ediologi komunis tidak sesuai dengan NKRI karena bertentangan dengan .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>ediologi</i> tidak tepat. Kata yang tepat</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-8 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur,</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ediologi</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan</li> </ol>

		<p>kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Pernyataan pertentangan berupa kata <i>tidak</i> untuk menekankan inti pernyataan soal sudah tepat.</p>	<p>adalah <i>ideologi</i> yaitu cara berpikir seseorang atau suatu golongan’.</p> <p>b. Pilihan kata <i>bertentangan</i> sudah tepat.</p> <p>c. Kata <i>bertentangan</i> secara gramatikal bermakna ‘bersalahan (dengan); tidak sesuai (tidak selaras, tidak cocok) dengan’.</p>	<p>sederhana, dan tepat.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/B-8 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>huruf kapital pada kata <i>nkri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>NKRI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Ideologi komunis tidak sesuai dengan NKRI karena bertentangan dengan ....</p>
Dt/B-9	Kebebasan untuk memeluk agama diatur dalam pasal ..... UUD 1945.	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-9 meliputi</p> <p>a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Kevariasian bentuk aktif berupa kata <i>memeluk</i> dengan bentuk pasif berupa kata <i>diatur</i> sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-9 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>diatur</i> sudah tepat.</p> <p>b. Kata <i>diatur</i> secara gramatikal bermakna ‘dibuat sesuatu menjadi rapi’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-9 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-9 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-9 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kebebasan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>uud</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta</p>



					<p>dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat.</p> <p>d. Penulisan angka <i>1945</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan berada di tengah kalimat digunakan tiga buah titik .</p> <p><b>Perbaikan:</b> Kebebasan untuk memeluk agama diatur dalam Pasal ... UUD 1945.</p>
Dt/B-10	Peraturan di Indonesia adalah UUD 1945. Peraturan diatas perpes adalah .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-10 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>peraturan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p> <p>c. Pengulangan kata <i>peraturan</i> dalam pernyataan soal sudah tepat dan dianggap penting.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-10 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>peraturan</i> sudah tepat.</p> <p>b. Kata <i>peraturan</i> secara gramatikal bermakna ‘tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-10 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, jujur, sederhana, dan tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-10 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>peraturan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> dan <i>uud</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penulisan angka <i>1945</i> sudah tepat. Angka digunakan untuk menomori bagian karangan.</p> <p>d. Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat,</p>

					<p>sedangkan pada kata <i>diatas</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan arah/tempat.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat sudah tepat.</p> <p>f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Peraturan di Indonesia adalah UUD 1945. Peraturan di atas perpes adalah ....</p>
Dt/C-1	Sebutkan 3 susunan UUD 1945!	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-1 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-1 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</p> <p>b. Kata <i>susunan</i> secara gramatikal bermakna ‘sesuatu yang sudah diatur (disusun dsb) dengan baik (tentang organisasi, karang-mengarang, dsb)’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-1 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-1 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>uud</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</p> <p>b. Penulisan singkatan pada kata <i>UUD</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</p> <p>c. Penulisan angka <i>1945</i> sudah tepat, sedangkan pada angka <i>3</i> tidak tepat. Angka digunakan untuk</p>

					<p>menomori bagian karangan.</p> <p>d. Penggunaan tanda seru di akhir kalimat sudah tepat. Penulisan tanda seru dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Jelaskan tiga susunan UUD 1945!</p>
Dt/C-2	Sebutkan 3 saja contoh pemberontakan yang dapat memecah keutuhan NKRI!	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-2 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-2 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</li> <li>Pilihan kata <i>pemberontakan</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>pemberontakan</i> secara gramatikal bermakna 'proses, cara, perbuatan memberontak; penentangan terhadap kekuasaan yang sah'.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-2 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-2 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nkri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata dan.</li> <li>Penulisan singkatan pada kata <i>NKRI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.</li> <li>Penulisan angka 3 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf. Penggunaan tanda seru di akhir kalimat sudah tepat. Penulisan tanda seru dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</li> </ol>

					<b>Perbaikan:</b> Jelaskan tiga contoh pemberontakan yang dapat memecah keutuhan NKRI!
Dt/C-3	Beri 2 contoh peraturan pemerintah pusat!	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-3 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-3 meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>beri</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</li> <li>Kata <i>peraturan</i> secara gramatikal bermakna ‘tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur’.</li> </ol>	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-3 merupakan jenis nada perintah.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-3 meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>beri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>Penulisan angka 2 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.</li> <li>Penggunaan tanda seru di akhir kalimat sudah tepat. Penulisan tanda seru dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</li> </ol> <b>Perbaikan:</b> Uraikan dua contoh peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat!
Dt/C-4	Beri 2 contoh peraturan pemerintah daerah!	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-4 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-4 meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>beri</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</li> <li>Kata <i>peraturan</i> secara gramatikal bermakna ‘tataan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur’.</li> </ol>	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-4 merupakan jenis nada perintah.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-4 meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>beri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</li> <li>Penulisan angka 2 tidak tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.</li> <li>Penggunaan tanda seru di akhir kalimat sudah tepat. Penulisan tanda seru dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</li> </ol>

					<b>Perbaikan:</b> Uraikan dua contoh peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah!
Dt/C-5	Sebutkan pahlawan revolusi yang gugur pada Gerakan 30 September PKI !	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/C-5 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-5 meliputi a. Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian . b. Kata <i>pahlawan</i> secara leksikal bermakna ‘orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-5 merupakan jenis nada perintah.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-5 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gerakan</i> , <i>september</i> , dan <i>pki</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan dalam peristiwa sejarah. b. Penulisan singkatan pada kata <i>PKI</i> sudah tepat. Penulisan singkatan resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan , badan dan organisasi, serta dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik. c. Penulisan angka <i>30</i> sudah tepat. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf. d. Penggunaan tanda seru di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda seru dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).  <b>Perbaikan:</b> Jelaskan pahlawan revolusi yang gugur pada Gerakan 30 September PKI!

Keterangan:

Dt : Data A : Soal berbentuk pilihan ganda B : Soal berbentuk isian singkat C : Soal berbentuk esai